

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENGURANGI PERILAKU *BULLYING* DI KELAS VII A SMPIT DAARUL 'ILMI BANDAR LAMPUNG

Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi perilaku *bullying* di SMPIT Daarul 'Ilmi Bandarlampung kelas VII A melalui konseling kelompok dengan metode sosiodrama.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII A SMPIT Daarul 'Ilmi yang terdiri dari 29 siswa. Penelitian ini hanya terdiri dari satu siklus dengan desain perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan skala tertutup. Uji coba instrumen menggunakan Uji validitas menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Karl Pearson dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* dari Chornbach. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konseling kelompok dengan teknik sosiodrama dapat mengurangi perilaku *bullying* pada siswa kelas VII A di SMPIT Daarul 'Ilmi Bandarlampung. Perilaku *bullying* sebelum diberikan treatment sebagian besar dalam kategori sedang. Setelah diberikan treatment menggunakan metode *sosiodrama* terjadi kesadaran pada pelaku *bullying* dan akhirnya dapat menurunkan/mengurangi perilaku *bullying* yang terjadi di kelas VII A. Selain itu terdapat peningkatan empati dari saksi perilaku *bullying* sehingga dapat menekan perilaku *bullying*. Hal ini ditunjukkan skor rata-rata (mean) yang dicapai siswa mengalami penurunan pada pelaku *bullying* pada awalnya 17,41 menjadi 12,72, pada korban *bullying* dari 19,69 menjadi 15,00 dan sebagai saksi *bullying* dari 4,34 menjadi 3,14. Selain itu, persentase penurunan perilaku *bullying* pada pelaku *bullying* mengalami penurunan sebesar 25,3%, pada korban *bullying* mengalami penurunan sebesar 22,7% dan saksi *bullying* mengalami penurunan sebesar 29,9%. Kategorisasi pada pra siklus dan siklus I juga mengalami penurunan perilaku *bullying* seluruhnya menjadi kategori rendah. Oleh karena itu, berdasarkan hasil interpretasi skala, hasil observasi, dan hasil wawancara guru BK dan peneliti menentukan untuk tidak melanjutkan pada siklus II.

Kata kunci : perilaku *bullying*, konseling kelompok, teknik sosiodrama